



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



***Locus of Control* Memoderasi Hubungan Gaya Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia, serta Komitmen terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo)**

Oleh:

Cut Ami Rahmah

Sarwenda Biduri

Progam Studi S1 Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pendahuluan

Fenomena:

Penyusunan anggaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah organisasi, berbagai masalah mulai dari yang bersifat teknis hingga yang bersifat politis, sering dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran suatu organisasi. Terdapatnya masalah baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berpengaruh pada kinerja manajerial suatu organisasi dalam penyusunan anggaran. Kasus korupsi yang sering berpotensi terjadi pada alokasi belanja Negara melalui mark-up anggaran mengakibatkan alokasi anggaran menjadi tidak selaras dengan kebutuhan pembangunan dan bentuk pemborosan, proses distribusi anggaran yang lamban, implementasi anggaran yang banyak dipotong dengan alasan sebagai biaya operasional dan kinerja manajerial yang dapat menghabiskan anggaran, sehingga berpotensi mengakibatkan inefisiensi anggaran dari akhir pelaksanaan realisasi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah.

Kabupaten Sidoarjo sebagai penerima APBD terbesar kedua di Jawa Timur masih memiliki realisasi SiLPA yang kurang efektif dan efisien akibat tidak terserapnya anggaran dengan maksimal. *Spending budget* yang baik juga perlu diperhatikan sehingga tidak terpicu munculnya SiLPA.



Pendahuluan

Keterangan	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	2	3	4
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	883.050.741.576	1.028.218.009.620	1.128.386.371.743,57

URAIAN (menurut PP Nomor 12 Tahun 2019)	APBD 2021	Proyeksi RAPBD 2022	Proyeksi RAPBD 2023
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA)	770.000.000.000	650.000.000.000	660.000.000.000

Tabel 1. Realisasi SiLPA APBD 2018-2021 dan Proyeksi APBD TA. 2022-2023

(Sumber Data: BPKAD Kabupaten Sidoarjo, www.sidoarjokab.go.id)

Inkonsistensi Penelitian Terdahulu

Variabel	Gaya Kepemimpinan (X1)	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	Rakhmanto et al., (2021); Hanis (2020); Viranti et al., (2020); Yulianita (2017)	Septiawan (2020); Fitri et al., (2018)

Variabel	Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	Viranti et al., (2020); Hikmah et al., (2015)	Hanis (2020)

Variabel	Komitmen (X3)	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	Hanis (2020); Sugiarti & Yudianto (2017)	Ningtias et al., (2019)

Variabel	Locus of Control (Z) + Gaya Kepemimpinan (X1), Kualitas SDM (X2), Komitmen (X3)	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	Saptaria (2017); Suherlan (2017); Pranata & Putri (2017)	-

Tabel 2. Inkosistensi Penelitian Terdahulu

Hipotesis Penelitian

1

**Gaya Kepemimpinan →
Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran**

**H1 : Gaya Kepemimpinan
berpengaruh positif
terhadap Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran**

2

**Kualitas SDM → Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran**

**H2 : Kualitas SDM
berpengaruh positif terhadap
Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran**

3

**Komitmen → Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran**

**H3 : Komitmen berpengaruh
positif terhadap Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran**

4

**Gaya Kepemimpinan →
Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran
dengan Pemoderasi LOC**

**H4 : Locus of Control
memoderasi pengaruh Gaya
Kepemimpinan terhadap
Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran**

5

**Kualitas SDM → Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran dengan
Pemoderasi LOC**

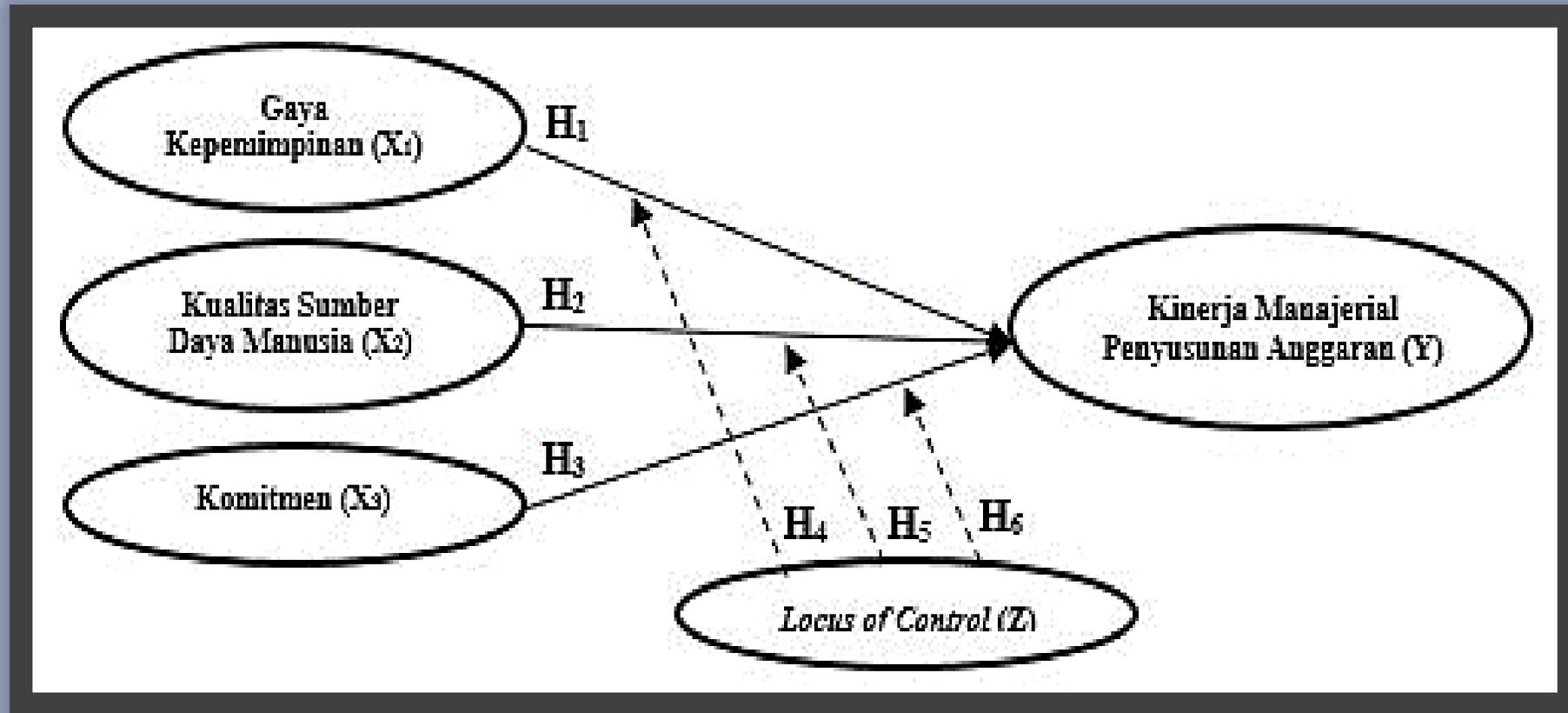
**H5 : Locus of Control
memoderasi pengaruh
Kualitas SDM terhadap
Kinerja Manajerial
Penyusunan Anggaran**

6

**Komitmen → Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran dengan
Pemoderasi LOC**

**H6 : Locus of Control
memoderasi pengaruh
Komitmen terhadap Kinerja
Manajerial Penyusunan
Anggaran**

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan inkonsistensi penelitian dan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini, yaitu:

- ① Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- ② Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- ③ Apakah Komitmen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- ④ Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo ?
- ⑤ Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo?
- ⑥ Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo?

Metode Penelitian

Objek, Populasi dan Sampel

Populasi 48 instansi pada objek penelitian di PD Kabupaten Sidoarjo. Jumlah sampel 64 responden. Dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel:

- Pejabat Struktural OPD Kab. Sidoarjo (Kepala Dinas/Badan; Sekretaris; Kepala Bagian Keuangan; Kepala bagian Perencanaan) minimal 1th masa kerja pada objek penelitian 16 OPD (10 Dinas Daerah Tipe A dan 6 Badan Daerah).

Uji Keabsahan Data

Tahap analisis model pengukuran (*Outer Model*) melalui uji validitas dengan validitas konvergen (*Outer Loadings, AVE, Communality, Model Fit*) & validitas diskriminan (*Cross Loadings, HTMT, Fornell Larcker Cruterion*), dan uji reabilitas dengan *Composite Reability & Cronbach's Alpha*, lalu tahap analisis model struktural (*Inner Model*).

Penelitian Kuantitatif

Metoder survey dengan sumber data primer dengan edaran kuisisioner tertutup melalui *Google Forms* kepada responden Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggunakan skala Likert 1 – 5.

Penelitian akan dianalisis dan diolah menggunakan PLS (*Partial Least Square*) melalui program statistik SmartPLS (v.3.2.9).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis melalui *Bootstapping - Path Coefficient* dengan hasil nilai t-statistik $>1,96$ dengan *P-value* $<0,05$, maka hipotesis diterima.



Hasil (Uji Frekuensi Distribusi Responden)

Pengujian Frekuensi Data Primer – Uji Distribusi Frekuensi Responden

Uji distribusi frekuensi responden, dari total 64 kuisisioner tersebar, terdapat 58 kuisisioner yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut, dengan profil responden berikut:

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase	Kesimpulan Hasil
1.	Jenis Kelamin			Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki
a.	Laki-Laki	32	55%	
b.	Perempuan	26	45%	
	Jumlah	58	100%	
2.	Usia			Mayoritas segi umur responden ialah usia dewasa
a.	<27 Tahun	0	0%	
b.	27-52 Tahun	26	45%	
c.	>52 Tahun	32	55%	
	Jumlah	58	100%	
3.	Pendidikan Terakhir			Mayoritas responden berpendidikan tinggi tingkat Sarjana
a.	S1/DIV	23	40%	
b.	S2	26	45%	
c.	S3	9	15%	
	Jumlah	58	100%	
4.	Masa Bekerja			Mayoritas responden sebagian besar telah bekerja cukup lama
a.	>10 Tahun	1	0.2%	
b.	11-30 Tahun	33	56.8%	
c.	>30 Tahun	24	42%	
	Jumlah	58	100%	

Tabel 3. Deskripsi Umum Profil Responden

Hasil (Uji Frekuensi Distribusi Jawaban)

Pengujian Frekuensi Data Primer – Uji Distribusi Frekuensi Jawaban

Hasil rata-rata total skor masing-masing variabel 58 responden masuk dalam kategori tertentu berikut:

Variabel	Rata-Rata Keseluruhan Nilai Skor	Kategori	Kesimpulan Keterangan Hasil
Gaya Kepemimpinan (X1)	4.64	Sangat Baik	Responden menilai pimpinan pada Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan keteladanan pimpinan, pengawasan serta penegakan sanksi yang sangat baik terhadap bawahannya dalam bekerja.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	4.33	Sangat Baik	Responden memiliki jenjang pendidikan mendukung dengan pekerjaan, memiliki jiwa sosial dan tingkat pengendalian emosional diri yang sangat baik di dalam profesionalitas bekerja sebagai pegawai bagian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo.
Komitmen (X3)	4.42	Sangat Baik	Responden memiliki arah tujuan yang jelas, dapat bertanggungjawab di dalam bekerja, serta kesempatan berkarir yang sangat baik di dalam instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	4.55	Sangat Baik	Responden telah melakukan kinerja manajerial dalam proses penyusunan anggaran secara utuh, jelas dan akurat pada APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo.
Locus of Control (Z)	4.16	Baik	Responden memiliki <i>internal LoC</i> (keyakinan keberhasilan dalam bekerja tergantung pada dirinya sendiri), namun juga memiliki <i>eksternal LoC</i> (kecenderungan yakin dengan faktor dari luar dirinya sebagai penentu pendukung keberhasilan dalam bekerja).

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Total Skor dan Deskripsi Responden terhadap masing-masing Variabel Pengujian

Hasil (*Outer Model* - Uji Validitas bag. 1)

Variabel	Outer Loading	Communality	Keterangan
(X1)*(Z)	1.019	1.038	Valid
(X2)*(Z)	0.854	0.729	Valid
(X3)*(Z)	0.920	0.846	Valid
X1.A1	-0.593	0.352	Tidak Valid
X1.A2	-0.447	0.200	Tidak Valid
X1.A3	-0.492	0.242	Tidak Valid
X1.B1	-0.374	0.140	Tidak Valid
X1.B2	-0.366	0.134	Tidak Valid
X1.B3	0.127	0.016	Tidak Valid
X1.C1	0.856	0.733	Valid
X1.C2	0.773	0.598	Valid
X1.C3	0.533	0.284	Tidak Valid
X2.A1	0.478	0.228	Tidak Valid
X2.A2	0.534	0.285	Tidak Valid
X2.A3	0.710	0.504	Valid
X2.B1	0.858	0.736	Valid
X2.B2	0.853	0.728	Valid
X2.B3	0.838	0.702	Valid
X2.C1	0.866	0.750	Valid
X2.C2	0.724	0.524	Valid
X2.C3	0.776	0.602	Valid

Tabel 5. Nilai *Outer Loadings*

Variabel	Outer Loading	Communality	Keterangan
X3.A1	0.847	0.717	Valid
X3.A2	0.821	0.674	Valid
X3.A3	0.790	0.624	Valid
X3.B1	0.762	0.581	Valid
X3.B2	0.741	0.549	Valid
X3.B3	0.710	0.504	Valid
X3.C1	0.724	0.524	Valid
X3.C2	0.770	0.593	Valid
X3.C3	0.728	0.530	Valid
Y.A1	0.797	0.635	Valid
Y.A2	0.814	0.663	Valid
Y.A3	0.847	0.717	Valid
Y.B1	0.798	0.637	Valid
Y.B2	0.765	0.585	Valid
Y.B3	0.867	0.752	Valid
Y.C1	0.767	0.588	Valid
Y.C2	0.847	0.717	Valid
Y.C3	0.791	0.626	Valid
Z.A1	0.706	0.598	Valid
Z.A2	0.818	0.669	Valid
Z.A3	0.802	0.643	Valid
Z.B1	0.167	0.028	Tidak Valid
Z.B2	0.035	0.001	Tidak Valid
Z.B3	-0.275	0.076	Tidak Valid

Convergent Validity (*Outer Loadings & Communality*)

- Nilai *outer loadings* dibawah <0.7 harus dihilangkan sehingga didapatkan nilai validitas yang berada diatas >0.7 sebanyak 30 konstruk yang memenuhi kriteria **valid**, dan 12 lainnya **tidak valid**.
- Nilai <0.7 tidak dapat dikatakan **memenuhi uji validitas** dan pada pengujian validitas selanjutnya variabel tersebut dihilangkan / dieliminasi dari model dan tidak diikutsertakan dalam kalkulasi data. Untuk variabel lainnya **memiliki nilai diatas >0.7 dapat dikatakan memenuhi syarat** untuk pengujian validitas.
- Nilai **communality** >0.5 menunjukkan presentasi konstruk **mampu** menerangkan variasi yang ada dalam indikator.

Hasil (*Outer Model* - Uji Validitas bag. 2)

	AVE
(X1)	0.666
(X2)	0.588
(X3)	0.649
(Y)	0.658
(Z)	0.603
(X1)*(Z)	1.000
(X2)*(Z)	1.000
(X3)*(Z)	1.000

Tabel 6. Nilai AVE

Convergent Validity(AVE & Model Fit)

Konsistensi jawaban responden dapat dilihat dari nilai AVE dengan kriteria **nilai AVE >0,5**. Selanjutnya didapatkan hasil pengujian validitas AVE pada Tabel 6, nilai AVE seluruh variabel laten >0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki convergent validity yang baik. Artinya, variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya.

Pada Tabel 7, nilai uji *goodness of fit (GoF)*, nilai *model fit* yang dihasilkan nilai *SRMR* yaitu 0.097 yang artinya nilai tersebut **<0.10, 0.097 < 0.10** maka model tersebut akan dianggap **cocok atau fit**. Kemudian melihat nilai *NFI* yaitu memiliki nilai 0.549, nilai tersebut >0.5 namun masih jauh mendekati nilai 1 yang berarti model tersebut sedikit lemah. Selanjutnya, jika nilai uji validitas dengan menghilangkan variabel <0.7, maka seluruh indikator dapat dikatakan valid dan bisa dilakukan analisis selanjutnya.

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.097	0.097
d_ ULS	4.347	4.344
d_ G	3.115	3.118
Chi-Square	738.442	738.955
NFI	0.549	0.549

Tabel 7. Nilai Model Fit

Hasil (*Outer Model* - Uji Validitas bag. 3)

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)	(Z)	(X1)*(Z)	(X2)*(Z)	(X3)*(Z)
(X1)*(Z)	0.253	-0.214	-0.108	-0.005	-0.161	1.000	-0.096	-0.002
(X2)*(Z)	-0.255	-0.089	-0.053	-0.093	-0.170	-0.096	1.000	0.595
(X3)*(Z)	-0.120	-0.049	0.053	-0.186	-0.115	-0.002	0.595	1.000
X1.C1	0.856	-0.152	-0.123	0.376	-0.330	0.324	-0.164	-0.111
X1.C2	0.773	0.039	-0.104	0.306	-0.011	0.063	-0.264	-0.082
X2.A3	-0.162	0.710	0.266	0.216	0.598	-0.341	-0.161	-0.167
X2.B1	-0.189	0.858	0.390	0.169	0.436	-0.282	-0.020	-0.017
X2.B2	-0.097	0.853	0.411	0.173	0.351	-0.131	-0.070	-0.069
X2.B3	-0.073	0.838	0.444	0.151	0.323	-0.065	-0.068	-0.042

	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)	(Z)	(X1)*(Z)	(X2)*(Z)	(X3)*(Z)
X2.C1	-0.085	0.866	0.262	0.201	0.430	-0.096	-0.029	0.058
X2.C2	-0.022	0.724	0.248	0.145	0.282	-0.108	-0.072	-0.036
X2.C3	0.138	0.776	0.258	0.231	0.325	-0.137	-0.066	0.002
X3.A1	-0.223	0.339	0.847	0.256	0.340	-0.165	-0.070	0.045
X3.A2	-0.041	0.297	0.821	0.222	0.173	-0.227	0.026	0.043
X3.A3	0.012	0.270	0.790	0.257	0.215	-0.177	-0.083	0.008
X3.B1	-0.050	0.187	0.762	0.250	0.093	0.008	-0.092	0.025
X3.B2	0.014	0.414	0.741	0.216	0.223	-0.045	-0.161	0.030
X3.B3	-0.091	0.266	0.710	0.157	0.161	-0.083	-0.063	0.048
X3.C1	-0.138	0.288	0.724	0.253	0.231	0.022	-0.074	-0.039
X3.C2	-0.197	0.451	0.770	0.189	0.128	-0.041	0.085	0.106
X3.C3	-0.293	0.264	0.728	0.187	0.220	-0.023	0.125	0.145
Y.A1	0.244	0.343	0.390	0.797	0.366	-0.036	0.027	-0.083
Y.A2	0.330	0.210	0.268	0.814	0.350	0.064	-0.088	-0.152
Y.A3	0.244	0.231	0.336	0.847	0.299	-0.093	-0.039	-0.110
Y.B1	0.330	0.181	0.353	0.798	0.127	-0.127	0.004	-0.154
Y.B2	0.459	0.196	0.130	0.765	0.217	-0.021	-0.171	-0.171
Y.B3	0.465	0.189	0.283	0.867	0.215	0.066	-0.148	-0.242
Y.C1	0.432	0.117	0.097	0.767	0.149	0.117	0.004	-0.084
Y.C2	0.344	0.074	0.114	0.847	0.312	0.016	-0.092	-0.124
Y.C3	0.183	0.151	0.137	0.791	0.383	-0.047	-0.170	-0.234
Z.A1	-0.202	0.357	0.263	0.233	0.706	-0.126	-0.031	-0.036
Z.A2	-0.131	0.432	0.126	0.304	0.818	-0.118	-0.219	-0.162
Z.A3	-0.215	0.365	0.251	0.222	0.802	-0.136	-0.119	-0.047

Discriminant Validity (Cross Loadings)

Nilai *cross loadings* memiliki nilai tertinggi antar variabel laten lainnya, sebagai contoh nilai nilai X1.C1 dan X1.C2 nilai korelasi harus lebih kecil dari variabel tersebut, begitupun kelompok variabel laten X2, X3, Y dan Z. Artinya, seluruh variabel tersebut sudah lebih besar dengan indikator lainnya maka dapat dikatakan bahwa data **valid**.

Tabel 8. Nilai *Discriminant Validity* – *Cross Loadings*

Hasil (*Outer Model* - Uji Validitas bag. 4)

	(X1)	(Y)	(X3)	(X2)	(Z)	(X1)*(Z)	(X2)*(Z)	(X3)*(Z)
(X1)								
(Y)	0.602							
(X3)	0.236	0.308						
(X2)	0.227	0.244	0.450					
(Z)	0.457	0.409	0.345	0.616				
(X1)*(Z)	0.335	0.083	0.120	0.216	0.198			
(X2)*(Z)	0.370	0.105	0.118	0.090	0.193	0.096		
(X3)*(Z)	0.167	0.192	0.074	0.073	0.128	0.002	0.595	

Tabel 9. Nilai *Discriminant Validity* – *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*

	(X1)	(Y)	(X3)	(X2)	(Z)	(X1)*(Z)	(X2)*(Z)	(X3)*(Z)
(X1)	0.816							
(Y)	0.421	0.811						
(X3)	-0.140	0.294	0.767					
(X2)	-0.081	0.235	0.397	0.806				
(Z)	-0.228	0.331	0.263	0.500	0.777			
(X1)*(Z)	0.253	-0.005	-0.108	-0.214	-0.161	1.000		
(X2)*(Z)	-0.255	-0.093	-0.053	-0.089	-0.170	-0.096	1.000	
(X3)*(Z)	-0.120	-0.186	0.053	-0.049	-0.115	-0.002	0.595	1.000

Tabel 10. Nilai *Discriminant Validity* – *Fornell-Larcker Criterion*

Discriminant Validity (HTMT & Fornell Larcker Criterion)

- Jika nilai *HTMT* < 0.90 maka suatu konstruksi memiliki validitas diskriminan yang baik. Pada Tabel 9 dapat dilihat untuk keseluruhan variabel memiliki **nilai *HTMT* < 0.90**, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik), sehingga ***HTMT* terpenuhi**.
- Uji validitas selanjutnya dengan melihat *Fornell-Larcker Criterion* yang mana menunjukkan validitas variabel ketika suatu variabel memiliki **korelasi yang lebih besar** dibandingkan dengan korelasi antar variabel yang berbeda. Tabel 10 menunjukkan nilai korelasi konstruk asosiasinya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik, dan **FL Criterion terpenuhi**.

Hasil (*Outer Model* - Uji Reabilitas)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	0.602	0.799	Reliabel
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.935	0.945	Reliabel
Komitmen (X3)	0.912	0.928	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)	0.909	0.928	Reliabel
Locus of Control (Z)	0.674	0.820	Reliabel
Moderasi X1*Z	1.000	1.000	Reliabel
Moderasi X2*Z	1.000	1.000	Reliabel
Moderasi X3*Z	1.000	1.000	Reliabel

Tabel 11. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*

Cronbach's Alpha & Composite Reability

- Uji reliabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach's alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan. ***Cronbach's alpha* di katakan baik apabila >0.6 dan dikatakan cukup apabila >0.3 .**
- Untuk menentukan *composite reliability*, apabila **nilai *composite reliability* >0.7 dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi**, artinya kuesioner tersebut memiliki konsistensi yang dapat dipertanggungjawabkan atau *reliable*.
- Pada Tabel 11, hasil uji reabilitas dalam *cronbach's alpha* dan *composite reliability* telah memenuhi kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa model telah fit memenuhi syarat reliabilitas data dan dapat dilakukan uji lebih lanjut.

Hasil (*Inner Model*)

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.501	0.431

Tabel 12. Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*

R-Square dan *R-Square Adjusted*

- Pada Tabel 12, nilai konstruk *R Square* Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran sebesar 0.501. Diinterpretasikan bahwa variabel Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran dapat dijelaskan oleh Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Komitmen, dan dimoderasi *Locus of Control* sebesar 50.1% sehingga **model tergolong dalam kriteria sedang / moderate**, sedangkan sisanya yaitu 49.9% dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti.
- Sedangkan nilai *R Adjusted Square* memiliki nilai dengan interval antara 0 hingga 1. Jika nilai *R Adjusted Square* semakin mendekati 1, maka menunjukkan bahwa variabel laten independen (X) menjelaskan variasi dari variabel laten dependen (Y) semakin baik. Pada penelitian ini, didapat nilai *R Adjusted Square* sebesar 0.431 atau 43.1%, maka dapat disimpulkan bahwa 43.1% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel laten independen, sedangkan sisanya 56.9% merupakan pengaruh variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

	(Y)	Kesimpulan
(Y)		
(X1)	0.611	Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen
(X2)	0.003	Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
(X3)	0.158	Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen
(Z)	0.248	Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen
(X1)*(Z)	0.003	Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
(X2)*(Z)	0.103	Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen
(X3)*(Z)	0.086	Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen

Tabel 13. Nilai *F Square*

F-Square

- *F Square* pada Tabel 13, dapat disimpulkan variabel Gaya Kepemimpinan, Komitmen, dan *Locus of Control* memiliki efek yang besar terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran. Selanjutnya variabel Kualitas Sumber Daya Manusia**Locus of Control* dan Komitmen**Locus of Control* memiliki efek yang sedang terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran. Kemudian Kualitas Sumber Daya Manusia dan Gaya Kepemimpinan**Locus of Control* memiliki efek kecil terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.

Hasil (Uji Hipotesis)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan (X1) → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.613	0.58	0.117	5.228	0.000	Hipotesis diterima
Komitmen (X3) → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.311	0.331	0.123	2.532	0.012	Hipotesis diterima
Kualitas SDM (X2) → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	-0.046	-0.042	0.139	0.333	0.739	Hipotesis ditolak
Locus of Control (Z) → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.427	0.423	0.121	3.528	0.000	-
Moderasi X1*Z → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	-0.039	-0.048	0.106	0.365	0.715	Hipotesis ditolak
Moderasi X2*Z → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	0.35	0.273	0.165	2.119	0.035	Hipotesis diterima
Moderasi X3*z → Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran (Y)	-0.282	-0.237	0.124	2.282	0.023	Hipotesis diterima

Tabel 14. Nilai Output Bootstrapping – Path Coefficient

1. $X1 \rightarrow Y = P \text{ value } 0.000$ (signifikan), T statistik 5.288 (signifikan), nilai sampel 0.613 (positif), dari kriteria (5%=1.96), artinya X1 memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif, **maka H1 diterima.**
2. $X2 \rightarrow Y = P \text{ value } 0.739$ (tidak signifikan), T statistik 0.333 (tidak signifikan), nilai sampel -0.046 (negatif), dari kriteria (5%=1.96), artinya X2 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan negatif, **maka H2 ditolak.**
3. $X3 \rightarrow Y = P \text{ value } 0.012$ (signifikan), T statistik 2.532 (signifikan), nilai sampel 0.311 (positif), dari kriteria (5%=1.96), artinya X3 memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif, **maka H3 diterima.**
4. $X1*Z \rightarrow Y = P \text{ value } 0.715$ (tidak signifikan), T statistik 0.365 (tidak signifikan), nilai sampel -0.039 (negatif / memperlemah), artinya X1*Z tidak mampu memoderasi dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan negatif, **maka H4 ditolak.**
5. $X2*Z \rightarrow Y = P \text{ value } 0.035$ (signifikan), T statistik 2.119 (signifikan), nilai sampel 0.35 (positif / memperkuat), dari kriteria (5%=1.96), artinya X2*Z mampu memoderasi dan memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan positif, **maka H5 diterima.**
6. $X3*Z \rightarrow Y = P \text{ value } 0.023$ (signifikan), T statistik 2.282 (signifikan), nilai sampel -0.282 (negatif / memperlemah) dari kriteria (5%=1.96), artinya X3*Z mampu memoderasi dan memberikan pengaruh signifikan terhadap Y dengan arah hubungan negatif, **maka H6 diterima.**

Pembahasan

H1 diterima, maknanya gaya kepemimpinan yang diterapkan meningkat, maka kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo juga akan meningkat, dengan kata lain semakin baik gaya kepemimpinan, maka kemampuan penyusunan anggaran Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo akan semakin baik pula. Penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai oleh pimpinan dapat menaikkan kinerja pegawai yang berdampak terhadap kemampuan penyusunan anggaran dalam APBD oleh Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo.

H2 ditolak, maknanya tinggi / rendahnya kualitas sumber daya manusia tidak menjadi jaminan kemampuan penyusunan anggaran APBD oleh Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo akan semakin meningkat / baik. Hal ini bisa saja disebabkan karena faktor penyusunan anggaran bukanlah sepenuhnya digantungkan pada kualitas SDM, namun ada faktor pendukung lain di pelaporan anggaran. Serta mayoritas Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo yang melaksanakan fungsi akuntansi keuangan dalam penyusunan anggaran memiliki latar belakang pendidikan tidak selaras dengan jabatan yang disandangnya.

H3 diterima, maknanya apabila komitmen Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo meningkat maka kemampuan penyusunan anggaran akan meningkat. Komitmen organisasi yang kuat pada Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo bisa menjadikannya berupaya keras meraih sasaran organisasi, yakni menaikkan kinerja menyesuaikan kepentingan serta tujuan organisasi dalam penyusunan anggaran.

H4 ditolak, maknanya tinggi / rendahnya gaya kepemimpinan manajerial PD Kab. Sidoarjo tidak akan mempengaruhi kinerja pegawai dalam penyusunan anggaran akan meningkat. Penerapan LoC yang diukur dari internal LoC tidak mampu menggambarkan hubungan antara kondisi gaya kepemimpinan dan penyusunan anggaran oleh Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo dalam mencapai target keberhasilan organisasi saat penyusunan anggaran memiliki internal LoC yang cukup dominan di dalam dirinya, sehingga perilaku kerjanya dan kesuksesannya lebih tergantung pada faktor internal atau dirinya sendiri.

H5 diterima, maknanya, semakin tinggi Internal LoC Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo, maka akan semakin tinggi kualitas SDM yang diwujudkan sebab memiliki keyakinan yang tinggi di dalam kemampuan dan kualitas dirinya, sehingga dapat berpengaruh memperbesar peluang keberhasilan kinerja dalam penyusunan anggaran akan semakin tercapai.

H6 diterima, maknanya, jika individu atau pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo memiliki internal LOC yang tinggi dalam bekerja memungkinkan adanya komitmen yang besar dan tinggi terhadap organisasi,

Temuan Penting Penelitian (Kesimpulan)

1. **Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.** Maknanya, jika semakin tinggi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajerial OPD Kabupaten Sidoarjo, maka kemampuan penyusunan anggaran di OPD Kabupaten Sidoarjo akan semakin tinggi pula.
2. **Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.** Maknanya, tinggi atau rendahnya kualitas sumber daya manusia pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo tidak menjadi jaminan kemampuan penyusunan anggaran pada OPD Kabupaten Sidoarjo akan semakin tinggi.
3. **Komitmen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran,** Maknanya apabila komitmen Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo semakin tinggi maka kemampuan penyusunan anggaran juga akan semakin tinggi.
4. **Interaksi Gaya Kepemimpinan**Locus of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.** Maknanya, internal LoC manajerial tidak mampu memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial penyusunan anggaran.
5. **Interaksi Kualitas SDM**Locus of Control* mampu memoderasi pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.** Maknanya, Internal LoC yang dimiliki Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo mampu memperkuat hubungan antara Kualitas SDM terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di OPD Kabupaten Sidoarjo.
6. **Interaksi Komitmen**Locus of Control* mampu memoderasi pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.** Maknanya, Internal LoC yang dimiliki Pegawai OPD Kabupaten Sidoarjo mampu memperkuat hubungan antara Komitmen terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran di OPD Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk memperluas ruang lingkup penelitian pada sektor publik dengan kondisi terbaru, serta menarik dan penting dilakukan kembali melalui pengembangan variabel yang berbeda dengan adanya penambahan variabel moderasi dan menggunakan sampel lain, yakni pada pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai perbedaan dan keterbaruan pada penelitian terdahulu, sebab pada penelitian terdahulu masih belum banyak dilakukan pada sektor pemerintahan, khususnya pada pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.
- Penelitian ini secara praktisi diharapkan akan meminimalkan tingkat kecurangan serta mampu dalam meningkatkan efisiensi serta efektifitas penyusunan anggaran pada sektor publik semakin optimal, serta ketepatan penyusunan anggaran dapat lebih tepat sasaran untuk pembangunan masyarakat khususnya, serta dapat bermanfaat sebagai acuan peneliti lainnya dalam memperbanyak pengetahuan mengenai variabel dan objek yang sejenis.

Manfaat Penelitian

Keterbatasan Penelitian

- Peneliti hanya melakukan sampling di 16 OPD Kabupaten Sidoarjo, sebab keterbatasan tenaga, waktu dan biaya.
- Penelitian ini hanya menggunakan variabel Gaya Kepemimpinan; Kualitas SDM; Komitmen; dan *Locus of Control*. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan lebih besar pengaruhnya terhadap Kinerja Manajerial Penyusunan Anggaran.
- Masih terdapat jawaban kuisisioner yang tidak konsisten menurut peneliti, dikarenakan responden kurang teliti terhadap pernyataan yang ada dan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden pada sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Hal ini bisa terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran saat pengisian kuisisioner.

Saran

- Saran untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Untuk studi selanjutnya diharapkan dapat mengambil seluruh OPD se-Kabupaten Sidoarjo untuk menjadi objek penelitian, agar data lebih kompleks sehingga akan lebih menyeluruh dan lebih valid.
 - b. Berdasarkan hasil *R Square*, diketahui variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel laten independen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini sebesar 56.9%, sehingga peneliti selanjutnya direkomendasikan dapat memberikan tambahan pada variabel bebas lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar, serta variabel moderasi maupun mediasi, seperti Partisipasi Anggaran, Senjangan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, serta kompetensi mengenai kemampuan penyusunan anggaran lainnya. Lalu karakteristik *Self Efficacy*, *Love of Money* atau karakteristik lainnya sebagai pemoderasi ataupun pemediasi.
- Saran bagi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja manajerial penyusunan anggaran, hal ini perlu diperhatikan dengan penyaringan atau dengan penempatan pegawai sesuai dengan keahliannya karena akan berdampak pada penyusunan anggaran pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo yang kurang maksimal, karena dengan meningkatnya kualitas SDM yang baik, maka akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pegawai dalam hal penyusunan anggaran dengan maksimal. Serta dapat rutin dilakukan pelatihan dengan bimbingan teknis di dalam menjalankan fungsi akuntansi bagi pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan / kemampuan yang tidak linear dengan jabatan yang disandangnya.

Referensi

- [1] B. Rakhmanto, Masyhudzulhak, and B. A. Saluy, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Integritas Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Komisi Pemberantasan Korupsi)," *Indikator*, vol. 5, no. 1, pp. 1–16, 2021.
- [2] Z. Ahmad, "Pengaruh Kompetensi Sumber..., Zulfikar Ahmad, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2019," pp. 10–24, 2019.
- [3] Fabiana Meijon Fadul, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai terhadap Kepuasan Nasabah di Pengadaian Bank Syariah Indonesia KC. Kupang" pp. 10–26, 2019.
- [4] S. BIDURI, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Pemoderasi Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan," *Manajerial*, vol. 1, no. 1, p. 80, 2018, doi: 10.30587/jurnalmanajerial.v1i1.430.
- [5] H. Sciences, "Teori kontigensi," vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [6] Suparyanto dan Rosad (2015, Suparyanto dan Rosad (2015, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [7] "Tahar & Kuncahyo 2020, Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Kompensasi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah."
- [8] E. N. Aini and M. F. MARUF, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kabupaten Sidoarjo," *Publika*, 2020.
- [9] A. A. Rakhmi, "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," 2018.
- [10] P. B. Sidoarjo, "Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo," 2022.
- [11] Artikel detikjatim, "Kabupaten Sidoarjo Raih Penghargaan Opini WTP 9 Kali Berturut-turut", selengkapnya: <https://www.detik.com/jatim/jatim-moncer/d-6406227/kabupaten-sidoarjo-raih-penghargaan-opini-wtp-9-kali-berturut-turut>. "Kabupaten Sidoarjo Raih Penghargaan Opini WTP 9 Kali Berturut-turut."
- [12] Postur APBD Kabupaten Sidoarjo, Data APBD Murni, realisasi APBD s.d Desember 2022, data diterima SIKD per 07 Februari 2023. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2022&provinsi=13&pemda=24>
- [13] D. A. Putro, H. Susilo, and I. Ruhana, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja," *J. Adm. Bisnis*, vol. 51, no. 2, pp. 188–195, 2017,.
- [14] I. K. Suryanawa and I. D. A. A. Tintara, "Gaya Kepemimpinan Dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 20–28, 2013.

Referensi

- [15] P. K. Organisasi, G. Kepemimpinan, and D. A. N. Kualitas, "Sdm Terhadap Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia the ..," no. October, 2020.
- [16] Muhammad Hanis, Tesis 2020, "Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba.
- [17] Arini Yulianita, 2017, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo," pp. 1–14, 2017
- [18] S. M. Fitri, U. Ludigdo, and A. Djahuri, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen, Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward, dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empirik Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat)," JDA J. Din. Akunt. Disetujui Agustus Syarifah Massuki Fitri, vol. 5, no. 2, pp. 157–171, 2013, [Online]. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- [19] Septiawan, R. M. 2020, Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Senjangan Anggaran (Studi Pada Desa di Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur). Akrab Juara. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- [20] A. R. Ningtias, A. Susbiyani, and N. Martiana, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember," Int. J. Soc. Sci. Bus., vol. 3, no. 4, p. 456, 2019.
- [21] B. A. B. li and T. Kontinjensi, "Pengaruh Kompetensi, Penerapan..., Sofia Mufidhatul Salsabila, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2022," pp. 11–34, 2003.
- [22] M. Nesrianti, Pengaruh Partisipasi Anggaran, Pengawasan Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Manajerial dalam Penyusunan Anggaran Produksi dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Mediasi di Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. 2021.
- [23] N. Hikmah, Busaini, and S. Pancawati, "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Perencanaan Anggaran, Politik Penganggaran, dan Transparansi Publik terhadap Sinkronisasi Dokumen APBD dengan KUA-PPAS pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat," J. Akunt. Aktual, vol. 3, no. 1, pp. 103–115, 2015, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/7187>
- [24] S. A. Bafadal, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi" pp. 301–311, 2021, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/74856/>
- [25] E. Sugiarti and I. Yudianto, "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa," Proc. Prof. Akuntan Menuju Sustain. Bus. Pract., no. 3, pp. 580–590, 2017, [Online]. <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?page=3&id=6015144&view=documentsgs>
- [26] N. G. P. H. Pranata and I. G. A. . A. D. Putri, "Internal Locus of Control sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Senjangan Anggaran pada Bank Perkreditan Rakyat," E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana, vol. 19, no. 2, pp. 855–884, 2017.

Referensi

- [27] A. amin Amin, "Locus of Control Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 4, no. 1, pp. 142–148, 2020, doi: 10.30871/jama.v4i1.1855.
- [28] N. Puspitaningrum, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Gaya Kepemimpinan, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada OPD Kota Magelang)," Skripsi, pp. 1–62, 2018.
- [29] B. A. B. li, A. L. Teori, and T. Kontingensi, "Leader-Member Orientation," pp. 11–25, 1967.
- [30] A. T. Saptaria, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penekanan Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada OPD Kota Dumai)," *JOM Fekon*, vol. 4, no. 2, pp. 8035–8048, 2017.
- [31] Qonita Amelia Suherlan. "Hubungan Locus of Control Dengan Komitmen Organisasi (Studi pada Karyawan Perusahaan Multifinance PT. X Cabang Makassar)," pp. 1–14, 2017.
- [32] A. U. W. Susilo, "Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit," *E-Jurnal Ekon. Bisnis Univ. Udayana*, vol. 6, no. 3, pp. 847–880, 2017.
- [33] Fabiana Meijon Fadul, "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo" pp. 1–14, 2019.
- [34] D. M. P. Sanjiwani and I. G. S. Wisadha, "Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 14, no. 2, pp. 920–947, 2016.
- [35] Shynde Limar Kinanti, "PENGGUNAAN SMARTPLS 2." <https://swanstatistics.com/penggunaan-smartpls-2-0-m-untuk-analisis-sem-partial-least-square-pls/>
- [36] Meiryani, 2021. "Memahami Composite Reliability Penelitian Ilmiah – Accounting," *Binus University School of Accounting*. accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/
- [37] A. Muhson, "Analisis Statistik Dengan SmartPLS," 2022.

